

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Isu-isu hubungan internasional sampai saat ini telah menjadi sebuah isu yang kompleks dengan segala permasalahannya dan dinamika yang terjadi selalu berubah di setiap negara. Permasalahan seperti keamanan, ekonomi, dan politik tidak lagi menjadi isu-isu utama yang dihadapi oleh negara-negara sekarang ini. Masalah lain yang kemudian muncul dan menjadi salah satu perhatian utama bagi sebuah negara adalah mengenai citra positif negara tersebut di dunia internasional. Dengan citra yang positif, maka akan semakin mudah bagi negara untuk berinteraksi dengan negara lain untuk mencapai kepentingannya, begitupun sebaliknya, jika semakin buruk citra sebuah negara maka akan semakin sulit bagi negara tersebut untuk berinteraksi dengan negara lainnya. Salah satu strategi yang sangat umum digunakan oleh negara-negara di dunia untuk menjangkau publik asing dan meningkatkan citra positifnya saat ini yaitu dengan menggunakan diplomasi publik. Diplomasi publik lebih cenderung digunakan karena metode diplomasi ini lebih bersifat *government to people diplomacy* yang dianggap efektif dalam mempengaruhi opini publik asing dibandingkan diplomasi tradisional yang lebih bersifat *government to government*.

Berdasarkan analisa pada bab-bab yang telah dijelaskan sebelumnya, jelas terlihat bahwa India berupaya menggunakan diplomasi publik ke Pakistan melalui industri Bollywood sebagai bentuk upaya dari diplomasi publik dalam mengubah *image* negara mereka dalam persepsi masyarakat Pakistan. Beberapa upaya yang

diterapkan dapat dikatakan memiliki dampak yang cukup efektif untuk mempengaruhi publik asing dalam memberikan penilaian terhadap negaranya, sehingga seiring berjalannya waktu India secara perlahan telah berusaha meningkatkan hubungan Pakistan yang secara jelas memiliki *image* negatif di negara Pakistan dan beralih kepada *image* baru dengan industri Bollywood menjadi salah satu hal yang dikedepankan.

Dari kelima aktivitas utama diplomasi publik yang disampaikan oleh Nicholas J. Cull tadi, Industri Bollywood telah melakukan empat aktivitas utama diplomasi publik, dimana menjadikan Industri Bollywood sebagai sebuah bentuk dari diplomasi publik. Aktivitas-aktivitas tersebut yaitu:

1. *Listening*, dengan melakukan *polling* untuk melihat pandangan masyarakat Pakistan terhadap India, dimana hasilnya menunjukkan ingin memperbaiki dan meningkatkan hubungan dengan India sehingga dapat disesuaikan dengan diplomasi publik India ke Pakistan melalui industri Bollywood

Meskipun kedua negara memiliki hubungan yang kurang baik, akan tetapi persentase yang cukup tinggi terkait masyarakat kedua belah pihak untuk memperbaiki hubungan. Sehingga hal ini dapat dijadikan masukan bagi pemerintah India khususnya dalam melakukan strategi diplomasi publik ke Pakistan

2. *Advocacy*, yaitu dengan melakukan promosi serta memberikan pemahaman kepada masyarakat terhadap kebijakan diplomasi publik India ke Pakistan dengan menampilkan beberapa film bollywood yang memperlihatkan hal hal positif antara India dan Pakistan.

Nilai nilai Advokasi yang diperlihatkan dalam film ini sebagai upaya secara tidak langsung oleh India kepada Pakistan dalam mensosialisasikan atau menyampaikan bahwasanya perbedaan serta konflik yang terjadi selama ini dapat dikurangi dengan menampilkan Melalui film ini, unsur-unsur kebudayaan Hindu dikolaborasikan dengan nilai-nilai perdamaian seperti nilai toleransi beragama, menghilangkan sifat stereotip, membangun budaya masyarakat egaliter dan sikap saling tolong-menolong.

3. *Cultural diplomacy*, yaitu menampilkan budaya budaya India yang muncul dalam beberapa film Bollywood yang akan merepresentasikan kebudayaan yang dimiliki oleh India maupun Pakistan. Sehingga terbentuk kesepahaman terhadap perilaku yang dilakukan oleh masing-masing negara

4. *Exchange Diplomacy*, melalui tampilnya aktor India dan Pakistan dalam beberapa film Bollywood yang bertujuan untuk saling berbagi pengetahuan ataupun dalam rangka akulturasi berbagai pertukaran. Pertukaran ini diharapkan dapat membentuk pengetahuan terhadap negara masing-masing. Dalam hal ini memberikan ruang untuk film Bollywood untuk melakukan pertukaran baik aktor, kru dan pihak lain yang terlibat dalam produksi film. Hal ini dengan muncul beberapa film dengan adanya aktor atau kru yang berasal dari baik dari India maupun dari Pakistan

5. *International Broadcasting*, meskipun kurangnya terlibat pemerintah terhadap indikator ini karena memberikan kebebasan akses dengan adanya web 2.0. Melalui Web 2.0 dari Divisi Diplomasi Publik. Saluran YouTube memiliki lebih dari 60 film pendek yang sangat menarik. Lebih dari 2,1000 orang di seluruh dunia

telah mengunjungi film-film ini dengan beragam topik mulai dari budaya hingga ekonomi, dari India kuno hingga India kontemporer. Beberapa pemirsa telah meninggalkan komentar positif. Dengan demikian media baru telah benar-benar membantu upaya diplomasi publik India mencapai khalayak global.

Dari aktivitas diplomasi publik yang dilakukan India ke Pakistan masih belum efektif, meskipun antusias masyarakat akan film film Bollywood di Pakistan namun masih ada beberapa konflik yang sering terjadi antar 2 negara tersebut. Hal ini dikarenakan India hanya melaksanakan aktivitas *advocacy* dan *exchange diplomacy* tanpa melaksanakan aktivitas *listening* secara maksimal. Hal ini menjadi salah satu alasan film-film Bollywood dilarang beredar di Pakistan karena tanpa melihat selera dari masyarakat tersebut. Meskipun begitu Beberapa kerjasama yang terjadi seperti perdagangan dan berbagai perundingan yang terjadi menjadi salah satu bukti hubungan India dan Pakistan ke arah positif, Walaupun itu belum cukup mampu mengurangi ketegangan terjadi antara India dan Pakistan



## 5.2. Saran

Penulis menyadari bahwa memang penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, salah satunya disebabkan keterbatasan data yang penulis miliki. Namun dari hasil penelitian ini diharapkan bahwa diplomasi publik yang dilakukan oleh India dengan menggunakan media-media populer salah satunya Bollywood ini dapat menjadi strategi atau acuan bagi negara lain dalam menjalankan diplomasi publik.

Tidak hanya itu, diplomasi publik yang dilaksanakan dengan cara mengenalkan dan mempromosikan nilai-nilai serta kebudayaan sebuah negara seperti yang dilakukan oleh India melalui Industri Bollywood juga diharapkan mampu dilakukan oleh Indonesia. Sebagai negara yang memiliki keragaman suku, budaya, dan nilai-nilai kearifan lokal, Indonesia seharusnya bisa mampu menggunakan keanekaragaman tersebut dalam pelaksanaan diplomasi publik untuk mencapai kepentingannya.

